

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTEK PERATAAN LABA**



SKRIPSI

Disusun oleh:

MATIUS AKINOP PANJAITAN

NIM. 12080626

POGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2012

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTEK PERATAAN LABA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

MATIUS AKINOP PANJAITAN

NIM. 12080626



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan dan
Nilai Perusahaan Terhadap Praktek Perataan Laba

Nama Mahasiswa : Matius Akinop Panjaitan

NIM : 12 08 0626

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Genap

Tahun Ajaran : 2011/2012

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi



DUTA WACANA

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Feb 2012

Mengetahui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putriana', is written over a faint circular stamp.

(Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt)

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat - syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal

.....



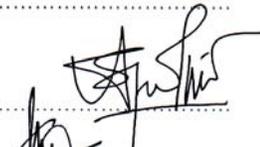
Mengesahkan
Dekan Fakultas Bisnis


Insriwijati Prasetyaningsih, Dra., MM

DEWAN PENGUJI

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt
3. Eko Budi Santoso, SE., M.Si, Akt




.....

.....

.....

Hasil Karya Ini KU Persembahkan

Untuk :

Kedua Orangtua KU, yang Terus Berjuang untuk Ku Tanpa
Menghiraukan Pandangan Orang

Adik KU, yang Mau Bersabar dan Mengalah Untuk Kesuksesan Ku

Orang - Orang yang Selalu Ada untuk Mendukung Ku

Orang - Orang yang Memandang Rendah Keluarga KU,
Sebagai Bukti Bahwa Aku Dapat Berhasil dengan Segala Kekurangan
yang Ada Dalam Hidup KU,
Sebagai Bukti Bahwa Aku Dapat Mengalahkan “Anggapan Orang”
Terhadap KU dan Keluarga KU,
Sebagai Bukti Bahwa Aku Tidak Pernah Menyerah dan Kalah
Terhadap Hidup ini..

HALAMAN MOTTO

Hidup akan terus berlanjut. Dia tidak pernah peduli akan kesulitan seseorang. Hidup tidak akan pernah berhenti hanya karena ada seseorang yang menderita. Jadi, jangan pernah “berhenti” dan “kalah” dengan sesuatu yang bernama “Hidup”.

(Penulis)

Siapa pun pasti pernah tidak mempercayai dirinya sendiri, tetapi orang yang tidak percaya pada keberaniannya sendiri sampai kapan pun tidak akan pernah menang, jadi jangan pernah melepaskan keberanian itu dari tanganmu.

(Penulis)

Semua orang bisa menutupi kekurangan dan kelemahannya dengan “sedikit” bekerja lebih keras dari yang lainnya. Tetapi, sungguh kasihan orang yang tahu kelemahannya dan tidak berbuat apa-apa bahkan tenggelam dalam kelemahannya dan terus mengasihani diri sendiri yang pada akhirnya Dia tidak pernah sadar bahwa Dia mempunyai kelebihan.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktek Perataan Laba. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 di bidang Akuntansi.

Dalam penyelesaian laporan ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama ini.
2. Keluarga besar Hasyim Djojohadikusumo. Terima kasih atas beasiswa yang telah diberikan sehingga saat ini saya dapat memperoleh gelar sarjana.
3. Keluargaku. Mama, Bapak, dan Adikku, Ayu, atas doa dan semua dukungan yang telah diberikan.
4. Lanang dan keluarga. Terima kasih karena telah diijinkan tinggal gratis selama 2 tahun ini di rumahmu bro.
5. Mini. Terima kasih buat semua dukungan, doa, dan diskusi selama ini. Terima kasih juga untuk pinjaman laptopnya. Semua itu sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Teman-temanku. Putro, Andri, Adit. Terima kasih untuk semua hal yang udah kita lalui bersama, buat dukungan, semangat, dan bantuannya selama masa perkuliahan ini. Terus semangat untuk meraih impian dan masa depan yang lebih baik. Thanks My Brooo...
7. Semua anak-anak Akuntansi '08. Terima kasih atas kerjasamanya selama masa perkuliahan yang telah dijalani.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, Penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.

Yogyakarta, Februari 2012

Matius Akinop Panjaitan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Laba	7
2.1.2 Konsep Akrual dari Laba	8
2.1.3 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.4 Perataan Laba	10

2.1.5 Profitabilitas	13
2.1.6 Risiko Keuangan	13
2.1.7 Nilai Perusahaan	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	19
BAB III METODA PENELITIAN	23
3.1 Data	23
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	24
3.2.1 Variabel Dependen.....	24
3.2.2 Variabel Independen	26
3.3 Model Statistis dan Uji Hipotesis	27
3.3.1 Model Statistis	27
3.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.3.2.1 Uji Normalitas.....	28
3.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas	28
3.3.2.3 Uji Multikolinearitas.....	29
3.3.2.4 Uji Autokorelasi.....	29
3.3.3 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.2 Statistik Deskriptif	32

4.3 Hasil Pengolahan Data	35
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	35
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	35
4.3.1.2 Uji Heteroskedastisitas	36
4.3.1.3 Uji Multikolinearitas.....	37
4.3.1.4 Uji Autokorelasi.....	38
4.3.2 Uji Hipotesis.....	39
4.4 Analisis dan Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
TABEL 4.1 Seleksi Sampel	31
TABEL 4.2 Perusahaan yang Tidak Melakukan Perataan Laba	32
TABEL 4.3 Statistik Deskriptif	33
TABEL 4.4 Hasil Uji Normalitas	35
TABEL 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
TABEL 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	37
TABEL 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
TABEL 4.8 Hasil Pengobatan Autokorelasi.....	38
TABEL 4.9 Hasil Regresi	39



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran	19
-------------------------------------	----

© UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis dengan proksi akrual diskresioner yang didefinisikan untuk perataan laba oleh Tucker dan Zarowin (2005) sebagai variabel dependen dan *Return On Asset*, *leverage*, serta *Price Book Value* sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktek perataan laba. Risiko keuangan yang diproksi oleh variabel *leverage* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktek perataan laba. Nilai perusahaan yang diproksi oleh variabel *Price Book Value* terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktek perataan laba.

Kata kunci: perataan laba, profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, *Price Book Value*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis yang sangat ketat menjadi suatu pemicu yang kuat bagi manajemen suatu perusahaan untuk menampilkan kinerja terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Hal ini disebabkan karena baik buruknya kinerja perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan dan juga mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi atau tidak di perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dan Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat informasi-informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) Nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan, khususnya laba, menjadi baik.

Kesadaran manajemen akan pentingnya informasi laba, terutama dari kalangan manajemen yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, mendorong manajemen cenderung melakukan *disfunctional behaviour* (perilaku tak semestinya). Teori keagenan (*Agency theory*) menyatakan bahwa munculnya *disfunctional behaviour* tersebut disebabkan karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan dan sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen.

Hal tersebut sesuai dengan Scott (dalam Aji dan Mita, 2010), yang menyatakan bahwa terdapat dua tujuan manajemen perusahaan untuk melakukan praktek pengelolaan laba. Pertama, manajemen perusahaan berusaha untuk menambah tingkat transparansi laba dalam mengkomunikasikan hal yang bersifat informasi internal perusahaan, dalam hal ini pengelolaan laba yang dilakukan bersifat efisien. Sedangkan yang kedua adalah manajemen perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri, dalam hal ini pengelolaan laba bersifat oportunistik.

Pengelolaan laba bersifat oportunistik tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara dan salah satu diantaranya adalah dengan melakukan perataan laba perusahaan. Menurut Belkaoui (2007), perataan laba dapat dipandang sebagai proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu tren ataupun tingkat

yang diinginkan. Sementara Beidleman dalam Ekawati dan Kustiani (2006) mendefinisikan bahwa perataan laba sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi perusahaan.

Dengan demikian, perataan laba dapat dikatakan sebagai suatu usaha untuk mengurangi fluktuasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Oleh karena itu perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode dan dalam mengurangi fluktuasi laba tersebut juga dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut.

Praktek perataan laba tentu saja tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktek perataan laba telah dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia. Namun hasil dari penelitian tersebut ada yang bertentangan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan merupakan beberapa faktor yang berpengaruh pada tindakan perataan laba (Suranta dan Merdiastuti, 2004; Juniarti dan Carolina, 2006; Aji dan Mita, 2010).

Hasil penelitian Suranta dan Merdistusi (2004), menyatakan bahwa ROA sebagai proksi dari profitabilitas, risiko keuangan yang diproksi dengan leverage, nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobin Q, dan struktur kepemilikan yang diproksi dengan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba, tetapi kepemilikan publik yang juga merupakan proksi dari struktur kepemilikan terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan

laba. Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Juniarti dan Carolina (2006) yang menemukan bahwa faktor besaran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya tindakan perataan laba. Aji dan Mita (2010) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba juga menemukan hasil yang berbeda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, sedangkan struktur kepemilikan baik kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktek perataan laba.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang beberapa faktor yang mempengaruhi perataan laba, yaitu: profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Mita (2010) yang menggunakan definisi dari Tucker dan Zarowin (2005) yang menggunakan ukuran akrual diskresioner dari model Jones yang dimodifikasi oleh Kothari (2005) sebagai indikator terjadinya perataan laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh risiko keuangan terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh nilai perusahaan terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang adanya praktek perataan laba yang merupakan usaha untuk merekayasa laporan keuangan yang dilakukan perusahaan publik di Indonesia.
2. Memberi masukan kepada manajemen perusahaan, khususnya perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi investor yang berkepentingan untuk berinvestasi.
4. Bagi para Akademisi dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang perataan laba dan menambah literatur yang ada mengenai perataan laba.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004-2010.
2. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 desember tahun 2004-2010.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian 2 tahun berturut-turut selama tahun 2004-2010.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan terhadap praktek perataan laba. Berbeda dari kebanyakan penelitian sebelumnya yang ada di Indonesia, yang kebanyakan menggunakan indeks Eckel (1981), penelitian ini menggunakan proksi akrual diskresioner yang didefinisikan untuk perataan laba oleh Tucker dan Zarowin (2005). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diprosikan oleh variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap praktek perataan laba. Hal ini sesuai dengan hipotesa biaya politik pada teori akuntansi positif dimana perusahaan melakukan perataan laba untuk mengurangi beban pajak yang tinggi akibat dari tingginya tingkat profitabilitas atau laba yang diperoleh perusahaan.
2. Risiko keuangan yang diprosikan oleh variabel *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap praktek perataan laba. Hal ini sesuai dengan hipotesa perjanjian utang pada teori akuntansi positif dimana perusahaan melakukan perataan laba agar tidak terjadi pelanggaran atas kontrak perjanjian utang. Hasil pengujian ini konsisten dengan Suranta dan Merdistuti (2004), Kustiani dan Ekawati (2006), serta Aji dan

Mita (2010) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap praktek perataan laba.

3. Nilai perusahaan yang diproksikan oleh variabel PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktek perataan laba. Hal ini diduga terjadi karena investor tidak terlalu memperhatikan PBV sebagai dasar penilaian mereka terhadap perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya memasukkan perusahaan yang mengalami rugi berturut-turut sebagai sampel, karena ternyata perusahaan yang rugipun termasuk dalam kelompok perusahaan yang melakukan perataan laba dan penelitian ini tidak memasukan perusahaan yang rugi 2 tahun berturut-turut selama periode amatan sebagai sampel penelitian.
2. Proses pembersihan data, yaitu proses menghilangkan data *outlier*, sebaiknya menggunakan SPSS untuk mengurangi subyektifitas.
3. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat.
4. Untuk penelitian yang akan datang, dapat menggunakan variabel lain seperti *Price Earning Ratio*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan sektor industri.

5. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan dua perhitungan perataan laba, yaitu model Eckel dan pendekatan Tucker dan Zarowin.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dhamar Yudho & Aria Farah Mita. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Aflatoon, Abbas & Zahra Nikbakht. 2010. Income Smoothing, Real Earning Managements, And Long-Run Stock Returns. *Business Intelligence Journal, Vol. 3 No. 1 : 55-73*.
- Assih, Prihat & M. Gudono. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 1 : 35-53*.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi, Edisi 5 : Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi : Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriksen, Eldon S. & Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akunting, Edisi Kelima : Buku Satu*. Batam : Interaksara.
- Kustiani, Deasi & Erni Ekawati. 2006. Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang mempengaruhi : Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.1 : 53-56*.
- Mamduh, M. Hanafi & Abdul Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Murtanto. 2004. Analisis Perataan Laba (Income Smoothing) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sentosa, Perdana Wahyu. 04 November 2011. *Memahami Price to Book Value (P/BV)*. (Online). (<http://www.imq21.com/news/>, diakses tanggal 08 Maret 2012)
- Suranta, Eddy & Pratana Puspita Merdistuti. 2004. Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Tucker, Jennifer W. & Paul Zarowin. 2005. Does Income Smoothing Improve Earnings Informativeness?. *The Accounting Review* 81, Vol. 1 : 251-270.
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios : Rasio-rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- www.inovesta.com, diakses tanggal 08 Maret 2012.

© UKDW